



## AKHIRNYA MERINGKUK DI SEL 'Ngeprank' Jadi Korban Klithih

YOGYA (KR) - *Ngeprank* pura-pura menjadi korban *klithih* (kekerasan jalanan), AYS (30) warga Patehan Kemantren Kraton Kota Yogyakarta yang ingin mendapat perhatian teman-temannya justru harus meringkuk di sel tahanan Polresta Yogyakarta untuk mempertanggungjawabkan aksinya yang sempat viral.

"AYS mengaku menjadi korban pembacokan di Jalan Panembahan Senopati Yogya dan membuat laporan palsu ke kepolisian. Motif hanya untuk kesenangannya mendapat perhatian temannya," ungkap Kasatreskrim Polresta Yogyakarta AKP Archye Nevada sesuai menggelar rekonstruksi kasus tersebut, Selasa (6/6) di halaman Mapolresta Yogyakarta.

Sebanyak 14 reka adegan diperagakan AYS sesuai BAP termasuk saat AYS menyayat tangannya sendiri dan menunjukkan ke temannya. "Pelaku merasa senang ketika teman-temannya memperhatikan dan membantu dirinya," ungkapnya

Polisi memastikan tidak ada niatan pelaku memperkeruh suasana Yogya atas unggahan memperlihatkan luka pada tangannya itu. "Dari pemeriksaan, tidak ada keinginan pelaku bikin gaduh. Ia cuma ingin memberitahu teman-temannya dan menyebar ke medsos lalu viral," katanya.

Sementara upaya pelaku melapor ke polisi lantaran didesak teman-temannya. Supaya tidak dinilai bohong pelaku lantas melapor ke polisi. Sebelumnya AYS sempat memperlihatkan luka sayatan pada bagian tangan sebelah kiri di media sosial.

Dalam narasinya, AYS mengaku menjadi korban penganiayaan atau kejahatan jalanan, Sabtu (27/5) dini hari di Jalan Panembahan Senopati, di dekat Taman Pintar. Selanjutnya AYS melaporkan ke Polresta Yogyakarta dengan delik kejahatan jalanan. (Vin)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005